

# PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU, MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VI GUGUS VI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SENDANG TULUNGAGUNG

Fitria Setia Falentina<sup>1</sup>, Nanis Hairunisya<sup>2</sup>, Imam Sukwatus Sujai<sup>3</sup>  
Magister Pendidikan IPS. Program Pasca Sarjana. STKIP PGRI Tulungagung.

Email : <sup>1</sup>[falentinafitria.setia@gmail.com](mailto:fitria.setia@gmail.com),

## **Abstrak**

*Learning activities in schools are educational activities that aim to create students who have good quality of self. Education in this case the school cannot be separated from the role of the teacher as a facilitator in the delivery of material, motivation of the environment of students and the facilities that exist in the school environment itself which can affect the achievement of students. Based on observational data in the study it was concluded that the conditions of pedagogic competence, student learning motivation and educational infrastructure facilities in schools as well as social studies learning achievement in class VI of Cluster VI Elementary School in Sendang Tulungagung District consisting of 6 Elementary School institutions totaling 75 students namely good. By using multiple linear regression test results obtained variable teacher pedagogic competence ( $X_1$ ), learning motivation ( $X_2$ ) and educational infrastructure facilities in schools ( $X_3$ ) have an influence on the dependent variable namely the learning achievement ( $Y$ ) of Social Sciences Elementary School Class VI students in Class VI in Sendang Tulungagung District. As for the three variables ( $X_1$ ,  $X_2$ , and  $X_3$ ) the most dominant in influencing social studies learning achievement is learning motivation variable ( $X_2$ ) with an effect of 64.2% greater than the influence of teacher's pedagogic competence of 62% ( $X_1$ ) and the influence of infrastructure facilities education ( $X_3$ ) is only 48.9% in influencing social studies learning achievement.*

**Keywords :** Pedagogik, motivasi, saran dan prasarana, prestasi belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan pendidikan yang bertujuan menciptakan peserta didik yang memiliki kualitas diri yang baik. Pendidikan dalam hal ini sekolah tidak dapat lepas dari peran guru sebagai fasilitator dalam penyampaian materi, motivasi dari lingkungan peserta didik dan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah itu sendiri.

Peran guru sebagai fasilitator dalam penyampaian materi dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik yang dimiliki. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu

kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, karena merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya.

Menurut Mc. Ashan dalam Mulyasa, (2004:34) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa, kompetensi “...*is knowledge, skills and abilities or capabilities that person achieves, which become part of his or her being to the extent. He or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors*”.

Artinya bahwa, kompetensi guru selaku pendidik diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seorang guru yang telah menjadi bagian

dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik baiknya.

Guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal. Selain kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang pendidik, peran motivasi yang diberikan pendidik terhadap peserta didik juga dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar, sehingga siswa tidak berusaha mengerahkan kemampuannya secara maksimal. Dengan demikian, dapat dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

Menurut Mc Donald dalam Hamalik (2013:158) "*motivation is an enegy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*". Pengertian tersebut apabila diterjemahkan secara bebas berarti motivasi merupakan sebuah bentuk perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Selain kompetensi guru yang mumpuni dan motivasi belajar siswa yang tinggi,

sarana prasarana pendidikan di sekolah juga merupakan salah satu faktor tercapainya prestasi belajar yang baik. Menurut Ulfa Futikha, (2015;11) "sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran". Sehingga tanpa adanya sarana prasarana pendidikan yang lengkap di sekolah jelaslah dapat berpengaruh terhadap diri murid, terutama pada prestasi belajarnya, dan sebaliknya jika sarana prasarana pendidikan lengkap dapat pula menunjang proses kegiatan dan keberhasilan dalam belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Di sekolah peserta didik telah mendapatkan ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang didapat dari sekolah dengan kompetensi guru dalam menyampaikan materi, motivasi belajar peserta didik serta sarana prasarana pendidikan di sekolah yang memadai maka peserta didik dapat diarahkan untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut Baharudin dan Esa (2015;23), "faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri individu siswa. Faktor internal yang dapat mempengaruhi antara lain: kecerdasan/intelegensi, minat, bakat dan motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar dari luar. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Yang tergolong lingkungan sosial adalah masyarakat, sekolah dan keluarga.

Berdasarkan beberapa uraian pernyataan penelitian di atas, penulis sesuai dengan hasil observasinya menemukan data bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pada siswa kelas VI SD (Sekolah Dasar) di Gugus VI Kecamatan Sendang masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan guru tidak berani mematok nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pelajaran IPS terlalu tinggi. Terdapat berbagai penyebab yang mendasarinya, mulai dari materi pada pelajaran IPS terlalu luas, kompetensi pedagogik guru pada aspek keterampilan menjelaskan kurang, sampai tidak adanya sarana prasarana pendidikan di sekolah yang kurang memadai.

Oleh sebab itu, berdasarkan hasil observasi tersebut maka penulis meneliti berkaitan dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa dan sarana prasarana pendidikan di sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI Gugus VI sekolah dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan penulis tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisa keterangan mengenai pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) dan sarana prasarana pendidikan di sekolah ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) IPS siswa Sekolah Dasar Kelas VI Gugus VI di Kecamatan Sendang Tulungagung.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung yang terdiri dari 6 lembaga Sekolah Dasar yang berjumlah 75 siswa. Untuk lebih jelasnya jumlah kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Data Siswa Kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang**

Sekolah Dasar	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SDN Talang I	7	5	12
SDN Talang II	9	3	12
SDN Talang III	6	5	11
SDN Nglutung I	7	4	11
SDN Nglutung II	7	7	14
SDN Nglutung III	8	7	15
Jumlah	44	31	75

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menggunakan metode angket atau questioner dengan pengukuran skala likert.
2. Metode dokumentasi dengan mendokumentasikan beberapa dokumen pendukung yang didapatkan pada populasi penelitian.

Uji validias instrumen penelitian menggunakan analisis uji *pearson product moment*. Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

**Sumber :**Riduwan,2013:227.

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien validitas

N = jumlah subyek

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *software* program aplikasi SPSS 21.0. Dengan menggunakan rumus koefisienreliabelitas *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

**Sumber :**Sugiono,2011:365

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum si^2$  = mean kuadrat kesalahan

$St^2$  = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item adalah:

$$st^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$si^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

**Sumber :**Sugiono,2011:365

Keterangan :

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.0. Analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas data, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.
2. Uji hipotesis yang terdiri dari uji (t) dan uji F.
3. Uji Regresi Linier Berganda.

Uji (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) secara individu atau parsial terhadap variabel terikat (*dependent*) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Sumber :**Arikunto,2013:337

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas (*independent*) secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*) dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m.(1-R^2)}$$

**Sumber :**Riduwan,2013:258

Keterangan :

F : nilai F yang dihitung

R : nilai koefisien determinan

n : jumlah sampel

m : jumlah variabel bebas

Uji Regresi Linier Berganda digunakan untuk mencari pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Sumber :**Riduwan,2013:253

Keterangan :

Y : prestasi belajar

a : konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub>:koefisien regresi dari variabel bebas

X<sub>1</sub>: kompetensi pedagogik guru

X<sub>2</sub> : motivasi belajar

X<sub>3</sub>: sarana prasarana pendidikan

e : eror

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bersama variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> terhadap Y dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

**Sumber :**Riduwan,2013:228

Keterangan :

KP : nilai koefisien determinan

r : nilai koefisien korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

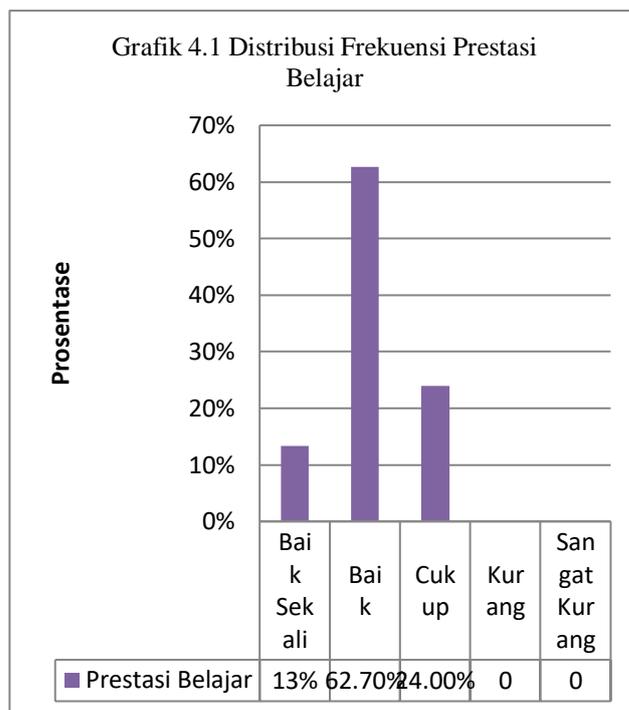
Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Sarana Prasarana Pendidikan di Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung. Dengan adanya pengaruh dapat dibuktikan dengan nilai hasil pengujian regresi linier berganda.

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka data penelitian yang

disajikan ada empat yaitu data tentang kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa, sarana prasarana pendidikan dan prestasi belajar siswa.

Variabel prestasi belajar diperoleh dari data nilai raport mata pelajaran IPS

semester ganjil siswa kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan data yang diperoleh maka grafik distribusi frekuensi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

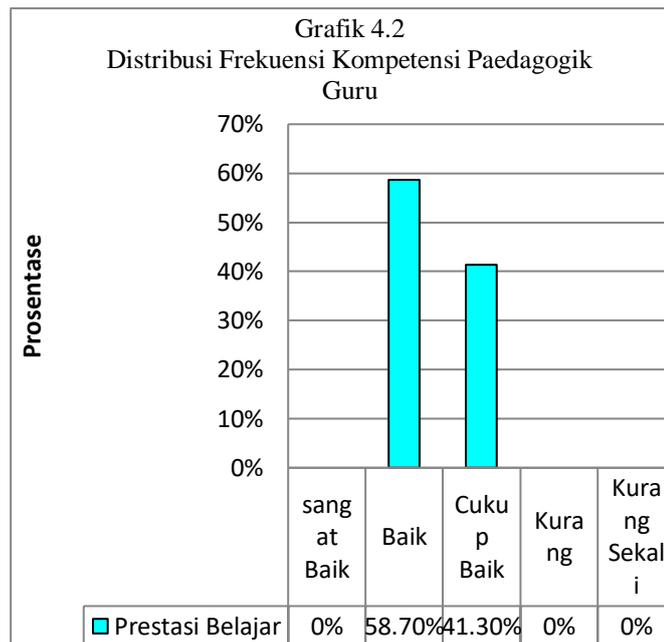


**Sumber:** Data diolah Peneliti Tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui 10 siswa yang mempunyai nilai baik sekali dengan prosentase sebesar 13.3%, 47 siswa mempunyai nilai baik dengan prosentase sebesar 62,7%, 18 siswa mempunyai nilai yang cukup dengan prosentase sebesar 24%, dalam hal ini, anak yang masuk dalam kategori cukup memperoleh nilai pelajaran IPS dibawah KKM atau sama dengan KKM, umumnya anak yang masuk dalam kategori cukup mempunyai kekurangan dalam memahami pelajaran IPS, dan tidak ada yang mempunyai nilai kurang dan sangat kurang dengan prosentase adalah

0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS semester ganjil siswa kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 adalah **BAIK**.

Kompetensi pedagogik guru diperoleh dari penilaian sejumlah 75 siswa kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 yang menjadi responden. Berdasarkan data yang diperoleh maka grafik distribusi frekuensi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

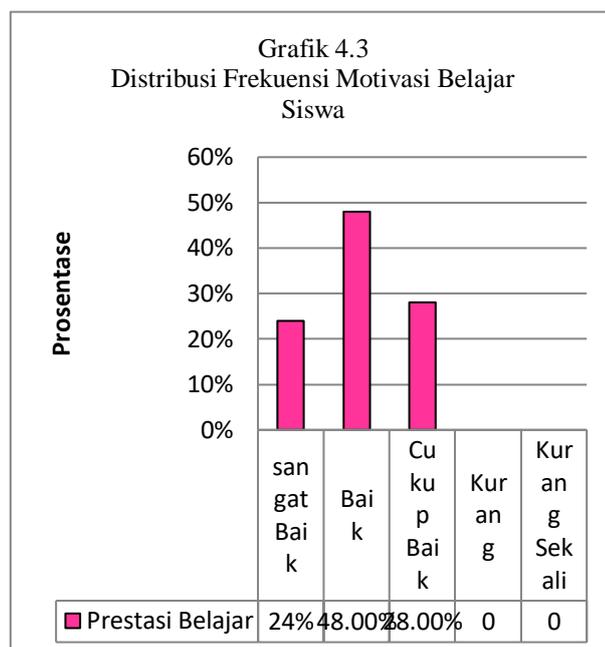


**Sumber:** Data diolah Peneliti Tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik diatas 44 siswa mempunyai skor baik dengan prosentase sebesar 58,7%, 31 siswa mempunyai skor yang cukup baik dengan prosentase sebesar 41,3%, dalam hal ini guru yang masuk dalam kategori kompetensi pedagogik guru cukup baik disebabkan para siswanya menilai bahwa guru tersebut kurang menguasai teknologi pembelajaran atau bahkan tidak pernah menggunakan teknologi pembelajaran tersebut sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada yang mempunyai skor sangat baik, kurang dan sangat kurang dengan

prosentase adalah 0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS semester ganjil siswa kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 adalah **BAIK**.

Motivasi belajar siswa diperoleh dari penilaian sejumlah 75 siswa kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 yang menjadi responden. Berdasarkan data yang diperoleh maka grafik distribusi frekuensi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

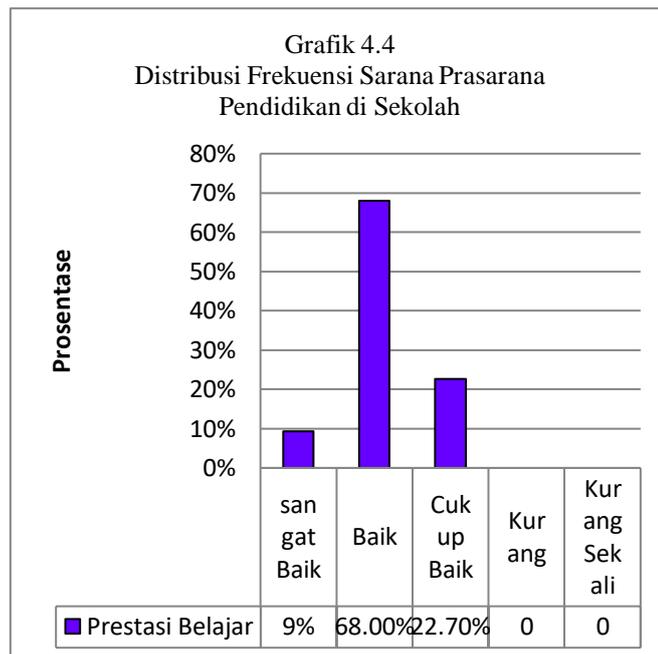


**Sumber:** Data diolah Peneliti Tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui 18 siswa yang mempunyai Skor sangat baik dengan prosentase sebesar 24%, 36 siswa mempunyai skor baik dengan prosentase sebesar 48%, 21 siswa mempunyai skor yang cukup baik dengan prosentase sebesar 28%, dalam hal ini anak yang masuk dalam kategori cukup baik termasuk anak yang jarang belajar jika tidak ada ulangan harian dan anak-anak tersebut tidak mempunyai visi belajar yang kuat, dan tidak ada yang mempunyai skor kurang dan sangat kurang dengan prosentase adalah 0%, sehingga dapat

disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS semester ganjil siswa kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 adalah **BAIK**.

Sarana dan prasarana pendidikan di sekolah diperoleh dari penilaian sejumlah 75 siswa kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar Kecamatan Sendang yang menjadi responden. Berdasarkan data yang diperoleh maka grafik distribusi frekuensi prestasi belajar adalah sebagai berikut :



**Sumber:** Data diolah Peneliti Tahun 2018

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui 7 siswa yang mempunyai Skor sangat baik dengan prosentase sebesar 9.3%, 51 siswa mempunyai skor baik dengan prosentase sebesar 68%, 17 siswa mempunyai skor yang cukup baik dengan prosentase sebesar 22,7%, dalam hal ini sekolah yang masuk dalam kategori cukup baik memperoleh penilaian dari siswanya dikarenakan sekolah tersebut tidak menyediakan sarana prasarana pendidikan yang lengkap, misalnya LCD proyektor atau media pembelajaran IPS lainnya, dan tidak ada yang mempunyai skor kurang dan sangat kurang dengan prosentase

adalah 0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sarana Prasarana Pendidikan di Sekolah pada mata pelajaran IPS semester ganjil siswa kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 adalah **BAIK**.

Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel *independent* yang mempengaruhi variabel *dependent*. Berikut hasil pengolahan data regresi linier berganda dengan menggunakan software aplikasi SPSS 21.0

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	65,527	3,269		20,048	,000		
	X1	,110	,046	,281	2,373	,021	,951	1,051
	X2	,141	,054	,309	2,607	,012	,951	1,051
	X3	,133	,095	,148	2,396	,027	,951	1,051

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan Peneliti tahun 2018

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel *Coefficients* tersebut. Berdasarkan persamaan garis regresi yang dijelaskan oleh Arikunto (2013: 344) yakni  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$  dan berdasarkan pengamatan nilai a,  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$  ... , $b_n$  secara berturut-turut dari tabel bisa dilihat pada baris *Unstandardized Coefficients* B pada Tabel *Coefficients* Unstandardized Coefficients B pada Tabel *Coefficients* dapat diperoleh nilai  $a = 65,527$ , nilai  $b_1 = 0,110$ , nilai  $b_2 = 0,141$  dan  $b_3 = 0,133$ . Selanjutnya, nilai a, nilai  $b_1$ ,  $b_2$  dan nilai  $b_3$  dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi sehingga dapat disusun persamaan  $Y = 65,527 + 0,110 X_1 + 0,141 X_2 + 0,133 X_3$  dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Merupakan konstanta yang besarnya 65,527 menyatakan bahwa jika variabel independen (Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Sarana Prasarana Pendidikan) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (prestasi belajar) sebesar 65,527.
2.  $b_1$  merupakan koefisien regresi dari  $X_1$  (Kompetensi Pedagogik Guru). Koefisien regresi 0,110 menyatakan

bahwa setiap penambahan satu satuan variabel  $X_1$  (Kompetensi Paedagogik Guru) dengan asumsi variabel lain ( $X_2$  dan  $X_3$ ) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya Y (prestasi belajar) sebesar 0,110.

3.  $b_2$  merupakan koefisien regresi dari  $X_2$  (Motivasi Belajar Siswa). Koefisien regresi 0,141 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel  $X_2$  (Motivasi Belajar Siswa) dengan asumsi variabel lain ( $X_1$  dan  $X_3$ ) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya Y (prestasi belajar) sebesar 0,141.
4.  $b_3$  merupakan koefisien regresi dari  $X_3$  (Sarana Prasarana Pendidikan). Koefisien regresi 0,133 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel  $X_3$  (Sarana Prasarana Pendidikan) dengan asumsi variabel lain ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya Y (prestasi belajar) sebesar 0,133.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji (t) uji parsial didapatkan hipotesis H<sub>0</sub> pada masing-masing variabel (X<sub>1</sub> , X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh

terhadap variabel Y. Sedangkan H<sub>1</sub> pada masing-masing variabel (X<sub>1</sub> , X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji (t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 Analisis Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	65,527	3,269		20,048	,000		
	X1	,110	,046	,281	2,373	,021	,951	1,051
	X2	,141	,054	,309	2,607	,012	,951	1,051
	X3	,133	,095	,148	2,396	,027	,951	1,051

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Olahan Peneliti Tahun 2018*

Berdasarkan tabel tersebut, t<sub>hitung</sub> dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan kombinasi baris t dan kolom X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan kolom X<sub>3</sub> (sesuai urutan variabel). Nilai t<sub>hitung</sub> dari X<sub>1</sub> terhadap Y senilai 2,373, dari X<sub>2</sub> terhadap Y senilai 2,607 dan dari X<sub>3</sub> terhadap Y senilai 2,396. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh dari kompetensi pedagogik guru (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) sebagai berikut :Nilai t<sub>hitung</sub> 2,373 > 1,666 pada t<sub>tabel</sub> serta tingkat signifikansi 0,021 < 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung.
2. Pengaruh dari motivasi belajar siswa (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) yakni sebagai berikut :Nilai t<sub>hitung</sub> 2,607 > 1,666 pada t<sub>tabel</sub> serta tingkat signifikansi 0,012 < 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung.

3. Pengaruh dari sarana prasarana pendidikan (X<sub>3</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) yakni sebagai berikut :Nilai t<sub>hitung</sub> 2,396 > 1,666 pada t<sub>tabel</sub> serta tingkat signifikansi 0,027 < 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari sarana prasarana pendidikan terhadap prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung.

Uji F (Uji Simultan) didapatkan hipotesis H<sub>0</sub> tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa dan sarana prasarana pendidikan di sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung. Sedangkan Hipotesis H<sub>1</sub> Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa dan sarana prasarana

pendidikan di sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar di

Kecamatan Sendang Tulungagung. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	791.403	3	263.801	6.464	.001
Residual	2897.584	71	40.811		
Total	3688.987	74			

a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel tersebut nilai  $F_{hitung}$  dianalisis dengan cara dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Jadi,  $F_{hitung}$  dalam penelitian ini  $6,464 > 2,73$  pada  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan

antarakompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa dan sarana prasarana pendidikan di sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung.

Berdasarkan analisis nilai indeks koefisien determinasi dan korelasi pada variable  $X_1$  didapatkan nilai pada tabel di bawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791	.626	.620	3.87437

a. Predictors: (Constant), X1

Dari tabel tersebut menunjukkan indeks korelasi untuk  $(Y * X_1)$  adalah 0,791, jika besarnya nilai R dicocokkan dengan interpretasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dapat ditentukan hubungan antara variabel  $X_1$  dan Y berarti kuat. Sedangkan indeks determinasi untuk  $X_1$  terhadap Y berdasarkan nilai *Adjusted R Squared*, yakni 0,620. Nilai *Adjusted R Squared* dikalikan 100% menjadi 62%. Jadi, pengaruh Pengaruh dari kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung sebesar 62%, sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain. Selanjutnya, indeks korelasi

dan indeks determinasi dari  $X_2$  terhadap Y dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan analisis nilai indeks koefisien determinasi dan korelasi pada variable  $X_2$  didapatkan hasil nilai pada tabel di bawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804	.647	.642	3.6044

a. Predictors: (Constant), X2

Dari tabel tersebut menunjukkan indeks korelasi untuk  $(Y * X_2)$  adalah 0,804, jika besarnya nilai R dicocokkan dengan interpretasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dapat ditentukan hubungan antara variabel  $X_2$  dan Y berarti kuat. Sedangkan indeks determinasi untuk  $X_2$  terhadap Y berdasarkan nilai *Adjusted R Squared*, yakni 0,642. Nilai *R Squared*

dikalikan 100% menjadi 64,2%. Jadi, pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung sebesar 64,2%, sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain.

Berdasarkan analisis nilai indeks koefisien determinasi dan korelasi pada variable  $X_3$  didapatkan hasil nilai pada tabel di bawah ini:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.489	4.49165

a. Predictors: (Constant),  $X_3$

Dari tabel tersebut menunjukkan indeks korelasi untuk ( $Y \cdot X_3$ ) adalah 0,705, jika besarnya nilai R dicocokkan dengan interpretasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dapat ditentukan hubungan antara variabel  $X_3$  dan Y berarti sedang. Sedangkan indeks determinasi untuk  $X_3$  terhadap Y berdasarkan nilai Adjusted R Squared, yakni 0,489. Nilai R Squared dikalikan 100% menjadi 48,9%. Jadi, pengaruh sarana prasarana pendidikan terhadap prestasi belajar IPS siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung sebesar 48,9%, sisanya merupakan pengaruh dari faktor lain.

Berdasarkan analisis nilai indeks koefisien determinasi dan korelasi pada variable  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  didapatkan hasil nilai pada tabel di bawah ini:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.632	3.81211

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel tersebut menunjukkan indeks korelasi untuk ( $Y \cdot X_1, X_2$ ) adalah 0,802, jika besarnya nilai R dicocokkan dengan interpretasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dapat ditentukan hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan Y berarti sangat kuat. Sedangkan indeks determinasi untuk  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y berdasarkan nilai Adjusted R Squared yakni 0,632. Nilai Adjusted R Squared dikalikan 100% menjadi 63,2%. Jadi, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Sarana Prasarana Pendidikan di Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung sebesar 63,2%, sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya, berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, adapun dari ketiga variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar IPS adalah variabel Motivasi belajar dengan pengaruh 64,2% lebih besar daripada pengaruh kompetensi paedagogik guru sebesar 62% dan pengaruh sarana prasana pendidikan hanya 48,9 % dalam mempengaruhi prestasi belajar IPS.

## SIMPULAN

Berdasarkan data hasil observasi pada penelitian disimpulkan bahwa kondisi

kompetensi pedagogik, motivasi belajar siswa dan sarana prasarana pendidikan di sekolah serta prestasi belajar IPS pada kelas VI Gugus VI Sekolah Dasar di Kecamatan Sendang Tulungagung yang terdiri dari 6 lembaga Sekolah Dasar yang berjumlah 75 siswa yaitu baik.

Dengan menggunakan uji regresi linier berganda didapatkan hasil variabel kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) dan sarana prasarana pendidikan di sekolah ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar ( $Y$ ) IPS siswa Sekolah Dasar Kelas VI Gugus VI di Kecamatan Sendang Tulungagung.

Adapun dari ketiga variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar IPS adalah variabel Motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan pengaruh 64,2% lebih besar daripada pengaruh kompetensi pedagogik guru sebesar 62% ( $X_1$ ) dan pengaruh sarana prasana pendidikan ( $X_3$ ) hanya 48,9 % dalam mempengaruhi prestasi belajar IPS.

## **IDENTITAS PENULIS**

Fitria Setia Falentina. Program Pasca Sarjana Magister Pendidikan IPS. STKIP PGRI Tulungagung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi.2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Futikha Ulfa, Alif.2015. Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap MinatBaca Literatur Ekonomi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jakenan Pati Tahun

Pelajaran 2014/2015. Universitas Negeri Semarang.

Hamalik,Oemar.2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta:PT Bumi Aksara.

Mulyasa. 2004. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2013. Dasar-dasar Statistika. Jakarta: Alfa Beta

Sugiono.2011.Statistika Untuk Penelitian. Bandung:Alfabeta.